

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi	Juli	Agustus	September
Y-o-Y	1.21	0.72	1.97
M-t-M	-1.69	-1.42	0.36
Y-t-D	0.26	-1.16	0.81

Pada bulan Juli dan Agustus berturut-turut terjadi deflasi (mtm) oleh yang disumbang oleh komoditas: ikan papuyu, ikan sepat siam, ikan gabus, daging ayam ras, tomat, beras, timun, dan kacang panjang.

Pada bulan tersebut bertepatan musin kemarau yang menjadikan Sungai-sungai mulai surut membuat jumlah tangkapan ikan Sungai melimpah sehingga membanjiri stok di kabupaten HST.

Banyaknya kiriman beras lokal dari kabupaten tetangga menyebabkan stok beras melimpah dan berdampak pada turunnya harga jual beras di level pedagang eceran.

Meningkatnya produksi sumber protein lain menjadikan stok telur dan daging ayam ras melimpah di pasar. Banyaknya stok ini menjadikan harga telur dan daging ayam ras mengalami penurunan pada bulan Agustus.

Sedangkan pada bulan Agustus terjadi inflasi. Hal ini dikarenakan pada bulan September ini bertepatan bulan Maulid yang Dimana di HST perayaan maulid ini diperingati secara massif oleh masyarakatnya dengan bacaan-bacaan syair disertai dengan menjamu tamu undangan sebagai sebuah kearifan lokal di HST. Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW mendorong kenaikan permintaan barang dan jasa yang mendorong peningkatan harga.

Disisi lain, terjadinya panen padi dan cabai di beberapa wilayah Kab. HST, ditambah dengan pasokan (persediaan) dari luar daerah menyebabkan harga beras dan cabai mengalami penurunan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terjadinya inflasi pada akhir triwulan ini dipicu kenaikan harga beberapa komoditas yang sejalan dengan meningkatnya permintaan pada peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. Itupun daerah melalui Dinas Perdagangan sudah mengantisipasi dengan menggelar Pasar Murah sebanyak 13 kali yang bertempat tersebar di setiap kecamatan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

No	Kegiatan	Tanggal
----	----------	---------

1	Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	4 Agustus 2024, 25 Agustus 2024, dan 26 September 2024
2	Pelaksanaan Pasar Murah (Disdag) terhadap beberapa barang kebutuhan pokok/ barang penting dalam partisipasi Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Tahun 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. HST di:	
	1. Halaman Kantor Bupati Hulu Sungai Tengah	04 Agustus 2024
	2. Taman wisata Pagat Batu Benawa	07 Agustus 2024
	3. Halaman Kantor Bupati Hulu Sungai Tengah	25 Agustus 2024
	4. Desa Hantakan/ Halaman Kantor Kecamatan Hantakan	28 Agustus 2024
	5. Desa Atiran Kec. Batang Alai Timur	29 Agustus 2024
	6. Desa Benawa Tengah Kecamatan Barabai	02 September 2024
	7. Desa Hilir Banua Kecamatan Pandawan	03 September 2024
	8. Desa Ilung Kecamatan Batang Alai Utara	04 September 2024
	9. Desa Wawai Kecamatan Batang Alai Selatan	05 September 2024
	10. Lapangan Dwi Warna Kel. Barabai Selatan Kecamatan Barabai. Kegiatan ini dihadiri oleh Bupati Hulu Sungai Tengah, Bapak H. Aulia Oktafiandi, S.T., MAppCom	08 September 2024
	11. Halaman Kantor Kecamatan Labuan Amas Selatan	09 September 2024
	12. Halaman Kantor Kecamatan Limpasu	10 September 2024
	13. Halaman Kantor Kecamatan Haruyan	11 September 2024
	14. Halaman Kantor Kecamatan Labuan Amas Utara	12 September 2024
	15. Desa Ayuung Kecamatan Barabai	17 September 2024
	16. Desa Paya Besar Kecamatan Batu Benawa	18 September 2024

	17. Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. HST	26 September 2024
3	Melaksanakan 12 kali Patroli Gabungan pengamanan ikan Sungai (tangkap) dari aktivitas nelayan nakal yang menggunakan alat setrum demi menjaga stok ikan khususnya ikan gabus Haruan dan papuyu yang dapat menjadi pemicu inflasi karen meningkatnya permintaan di momen HBKN (Maulid Nadi Muhammad SAW).	12 kali di Bulan September
4	Kajian tiru di Unit Pengolahan Ikan (UPI) ZERO WASTE Kab Purwakarta Jawa Barat	24-27 September 2024
5	Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi (TPID) Triwulan III Kab. HST menghadapi HBKN (Maulid Nabi Muhammad SAW)	10 September 2024
6	Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi (TPID) Kab. HST	30 Juli 2024
7	Bantuan ternak itik untuk 50 orang penerima masing-masing menerima 100 ekor itik, pakan itik Sebanyak 16 zak	13 Juli 2024 dan 24 Juli 2024
8	Bantuan ternak domba untuk 16 orang penerima masing-masing menerima 6 ekor domba betina, 2 ekor domba jantan	18 Juli 2024
9	Bantuan Pengembangan Budidaya Cabai Rawit Kepada 330 KK di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Masing-masing Mendapatkan Benih cabe Rawit 1 Bungkus, Molsa (Spek Panjang 250 M) 1 Roll, NPK 10 Kg, 15 Buah Potray, Kapur 1 Zak, Fungisida 1 Botol, Insektisida 1 Botol, Pestisida (Herbisida) 5 Liter	24 Juli 2024 - 25 Juli 2024
10	Pengembangan ternak itik (Ternak itik DOD 2.300 Ekor)	8 Juli 2024
11	Pengembangan Kacang Tanah 10 Ha (Benih Kacang Tanah 1100 Kg dan Pupuk NPK 10 Kg)	18 Juli 2024
12	Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan di KT. Sinar Pelita Desa Layuh	27 Juli 2024 - 24 Nopember 2024
13	Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan di KT. Birik Desa Kalibaru	27 Juli 2024 - 24 Nopember 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mengingat naiknya angka inflasi pada bulan September, Pemkab HST harus lebih waspada kembali jika terjadi kenaikan harga barang/jasa pada bulan berikutnya. Langkah Pemerintah Daerah sudah tepat menggelar Pasar Murah selama bulan September yang bertepatan perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW. Pasar Murah yang dilaksanakan dapat diumpamakan sebagai pemadam ringan pada saat terjadinya kenaikan permintaan bahan pokok selama Maulid. Namun, kiranya akan lebih efektif lagi seandainya dapat dikucurkan BTT pada suasana HBKN. Dilain sisi, pengawasan terhadap bahan pangan/pokok terus dipantau selama Maulid, sehingga stok dipastikan terpantau aman dan tersedia selama Maulid.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Menyiapkan Perbup BTT yang baru (Perubahan) untuk dasar penyelenggaraan pengendalian inflasi pada waktu HBKN dan pada saat terjadi Inflasi Ketika berada di rentang angka batas target nasional 2,5% atau dalam rentang plus minusnya. Maupun pada saat terjadi bencana yang tidak terduga.

Membuat kebijakan untuk mendorong kesejahteraan petani ditengah turunnya harga beras.